

STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA PGSD ERA PANDEMI COVID-19

Wulan Sutriyani
Program Studi PGSD FTIK UNISNU Jepara
sutriyani.wulan@gmail.com,

ABSTRACT

Utilization of information technology has a very important role in the implementation of distance learning in the midst of a co-pandemic19. This study aims to examine the effect of online learning on the interests and learning outcomes of college students in the pandemic covid19. The method used in this study was quantitative conducted in the Unisnu semester 4 PGSD FTIK Study Program with a sample of 72 students. Methods of data collection using questionnaires, tests, and documentation. know the interests of students regarding online learning based learning in elementary mathematics learning courses. tests are used to obtain student learning outcomes using online learning. The findings of this study indicate that students' interest in learning in elementary mathematics learning courses based on online learning using the WA Group and E learning platforms is included in the agreed category which means online learning has a positive influence on student learning interest. Student learning outcomes in elementary mathematics learning courses conducted by paired sample t-test and obtained Sig. (2-tailed) of 0,000 <0.05, then Ho is rejected, Ha is accepted so that it can be concluded that the use of online learning in elementary mathematics learning courses has a positive effect on student learning outcomes at PGSD FTIK Unisnu Jepara.

Keywords: Daring Learning, Interest to learn, Learning outcomes

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi covid19. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh daring learning terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa PGSD di masa pandemi covid19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dilakukan di Program Studi PGSD FTIK Unisnu semester 4 dengan sampel 72 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. mengetahui minat mahasiswa mengenai pembelajaran berbasis daring learning pada mata kuliah pembelajaran matematika SD. tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar mahasiswa menggunakan daring learning. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD berbasis daring learning dengan menggunakan platform WA Group dan E learning termasuk dalam kategori setuju yang berarti daring learning memiliki pengaruh positif pada minat belajar mahasiswa. hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD dilakukan dengan uji paired sampel t-test dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan daring learning pada mata kuliah pembelajaran matematika SD berpengaruh positif pada hasil belajar mahasiswa PGSD FTIK Unisnu Jepara.

Kata Kunci: Daring Learning, Minat Belajar, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan agar mencapai hasil belajar yang baik. Untuk mencapai hasil ini diperlukan metode yang tepat. Saat wabah COVID-19 ini muncul dan melanda dunia seluruh aktivitas manusia dibatasi, termasuk kegiatan pembelajaran baik di sekolah dasar sampai perkuliahan. Sehingga menuntut pendidikan tinggi untuk bisa melakukan penyesuaian dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya mengubah metode pembelajaran tatap muka (luring) menjadi daring saat pandemi.

Kuliah daring sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang peserta didiknya dan instrukturanya (dosen) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Setiap mata kuliah/pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian (Bilfaqih, 2015).

Hal ini dilakukan guna membatasi penyebaran virus yang masif. Kebijakan belajar dari rumah mulai diterapkan pada tanggal 9 Maret 2020 setelah menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran nomor 2 tahun 2020 dan nomor 3 tahun 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Saat ini pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi virus corona covid19, proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dengan adanya teknologi informasi yang sudah berkembang pesat saat ini seperti whatsapp group serta media infomasi lainnya serta jaringan internet yang dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sebagai mana mestinya meskipun ditengah pandemi virus corona covid-19 (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Whatsapp merupakan platform pesan yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh, dimana mahasiswa di kumpulkan disatu Grup dan proses pembelajaran dilaksanakan secara pesan baik dengan tulisan, suara

maupun gambar. Aplikasi ini digunakan oleh pendidik dikarenakan dikenal Hemat Kuota dan Familiar dikalangan Peserta Didik, karena rata-rata semua nomor yang dimiliki sudah terkoneksi dengan aplikasi ini. Aplikasi WhatsApp ini juga dilengkapi dengan berbagai pilihan menu yang mendukung seperti adanya New Group, New Broadcast, WhatsApp Web, Starred Messages and Setting. Fitur lengkap yang tersedia di aplikasi Whatsapp membuat penggunanya semakin meningkat pesat. Hingga bulan Februari 2017, tercatat pengguna aktif Whatsapp mencapai 1 miliar tiap bulannya (Anwar & Riadi, 2017). Berbagai pilihan yang tersedia di WhatsApp tersebut ada salah satunya bernama New Group yang belakangan ini banyak digunakan para pelajar, mahasiswa dan dosen sebagai media komunikasi yang terhalang oleh jarak yang disebut bernama WA Group.

Pembelajaran jarak jauh mata kuliah konsep dasar matematika pada mahasiswa PGSD juga disepakati antara dosen dan mahasiswa menggunakan media WA Group yang dijadikan sebagai wadah diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang tergabung di dalamnya karena dinilai hemat kuota. Diskusi melalui WA Group ini sangat membantu penggunanya untuk berkomunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Ricu Sidiq, 2016).

Selain menggunakan WA Group, pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah konsep dasar matematika juga menggunakan sistem dan aplikasi e-learning yang digunakan sebagai media pengiriman materi, pemberian tugas dan pengumpulan tugas. E-learning merupakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya,S., Jaggi, 2016). Perkuliahan daring juga memiliki kelebihan diantaranya mahasiswa dapat lebih menghemat waktu dan tenaga. Sehingga waktu dan tenaga yang tersisa dapat digunakan untuk hal-hal lainnya diluar jam perkuliahan.

Dengan adanya kelebihan ini, faktanya mahasiswa kurang memprioritaskan jam perkuliahan sehingga saat daring berlangsung ada beberapa mahasiswa yang terlambat hadir karena pekerjaan ataupun kesibukan di rumah. Sehingga dalam perkuliahan daring sangat penting sekali motivasi dan pengemasan materi yang baik dan inovatif agar dapat menarik minat mahasiswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam *daring learning*. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan seseorang dalam kegiatan

pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dalam diri mahasiswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena seseorang yang memiliki minat terhadap objek yang mampu menimbulkan perasaan senang maka akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut (Slameto, 2010).

Dalam kaitannya dengan Hasil Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh masih menjadi Polemik dikalangan Stakeholder dan masyarakat. Dikarenakan Pembelajaran Jarak Jauh ini masih di anggap tidak lebih baik daripada Pembelajaran luring (tatap muka) terutama dalam Pembelajaran Matematika. Hal di disebabkan karena Dalam mempelajari matematika orang harus berpikir agar ia mampu memahami konsep- konsep matematika yang dipelajari serta mampu menggunakan konsep-konsep tersebut secara tepat ketika ia harus mencari jawaban dari berbagai soal matematika. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2011). Sehingga penting untuk diketahui oleh seorang pengajar sebagai gambaran hasil dari pencapaian mahasiswa terhadap mata kuliah yang telah dipelajarinya. Dengan mengetahui hasil belajar mahasiswa, maka dosen bisa melakukan upaya perbaikan dalam memberikan perkuliahan yang inovatif pada mahasiswa khususnya di era pandemi covid19.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengkaji seberapa besar pengaruh daring learning di masa pandemi ini terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa PGSD FTIK Unisnu pada mata kuliah pembelajaran matematika SD kelas rendah. Dari hasil penelitian ini dapat memperkaya data tentang pembelajaran jarak jauh (daring learning) yang bisa berpengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa. Hal unik dari kajian ini yang belum banyak dikaji pada beberapa penelitian sebelumnya adalah kajian terhadap daring learning yang menggunakan media *WA Group* dan *e-learning* pada mata kuliah pembelajaran matematika sd terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa PGSD. Dari kajian ini nanti dapat diketahui seberapa besar minat mahasiswa terhadap daring learning dan juga hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika sd. Hasil kajian ini diharapkan dapat menemukan formulasi pembelajaran jarak jauh (*daring learning*) yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap minat dan hasil belajar yang baik bagi mahasiswa dan sebagai

gambaran langkah solutif atas permasalahan implementasi daring learning untuk mata kuliah pembelajaran matematika sd.

Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Program Studi PGSD FTIK Unisnu semester 4 (empat) pada mata kuliah pembelajaran matematika SD, populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PGSD FTIK Unisnu semester IV. Populasi yang menjadi objek adalah seluruh mahasiswa semester 4 PGSD FTIK Unisnu terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 176 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu Pengambilan sampel acak sederhana (teknik simple random sampling) yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan sebanyak 72 mahasiswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket atau kuesioner, tes, dan dokumentasi. Angket yang diberikan digunakan untuk mengetahui minat mahasiswa mengenai pembelajaran berbasis daring learning pada mata kuliah pembelajaran matematika SD. Angket berupa angket terbuka yang dapat memberi kebebasan bagi mahasiswa untuk memberikan jawaban. Angket tersebut berupa angket respon mahasiswa setelah mengikuti model pembelajaran daring learning terhadap minat belajar. Presentase respon dapat dihitung sebagai rumus berikut:

Presentase Respon =

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah Skor Maxs}} \times 100$$

Presentase hasil respon tersebut diubah menjadi data kualitatif dengan kriteria sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pengaruh Model Pembelajaran Daring Learning Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Presentase	Kategori
$80 < x < 100$	Sangat Setuju
$60 < x < 79,99$	Setuju
$40 < x < 59,99$	Kurang Setuju
$20 < x < 39,99$	Tidak Setuju
$0 < x < 19,99$	Sangat Tidak Setuju

Metode pengumpulan data dengan tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar mahasiswa menggunakan daring learning. Teknik persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk menguji pengaruh daring learning terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD menggunakan uji paired sample t test dengan taraf signifikansi $< 0,05$.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester IV program studi PGSD FTIK Unisnu Jepara yang berjumlah 72. Data hasil penelitian ini didapat dari kuesioner dan tes. Kuesioner digunakan untuk mendeskripsikan minat belajar mahasiswa menggunakan daring learning pada masa pandemi covid19.

Data hasil respon mahasiswa bisa diketahui pada tabel 2 berikut in:

Tabel 2. Skor Rata-Rata Hasil Kuesioner Minat Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SD

No	Aspek yang dinilai	Skor Rata-rata
1	Saya belajar materi mata kuliah matematika pada malam hari sebelum perkuliahan daring esuk hari dimulai	65,0
2	Saya menyukai proses pembelajaran berbasis <i>daring learning</i>	59,0
3	Saya tertarik dan memperhatikan jalannya pembelajaran daring	66,0
4	Saya tidak pernah terlambat hadir saat pembelajaran daring	75,0
5	Saya aktif bertanya jawab dan antusias mengikuti pembelajaran daring	65,0
6	Adanya pembelajaran daring di masa pandemi membuat saya semangat belajar	60,0
7	Pembelajaran daring membuat saya bosan	62,0
8	Saya kesulitan memahami materi matematika dalam pembelajaran daring	62,0
9	Saat pembelajaran mata kuliah matematika berbasis <i>daring learning</i> saya semakin bingung	65,0
10	Saya tidak memperhatikan jalannya proses pembelajaran daring mata kuliah matematika	53,0
Total Rata-rata Skor		63,2
Presentase Skor		63%

Berdasarkan kuesioner tersebut rata-rata skor adalah 63,2 dengan prosentase 63% termasuk kategori setuju. Data yang diperoleh diketahui bahwa mahasiswa menyetujui pembelajaran daring learning pada mata kuliah pembelajaran matematika SD. Pada aspek tersebut dapat diketahui bahwa mata kuliah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode daring learning pada masa pandemi covid19 dapat menumbuhkan semangat belajar dan menambah pemahaman mahasiswa terkait materi yang disampaikan. Mahasiswa tidak

merasa bingung saat guru menjelaskan materi kuliah pembelajaran matematika SD dengan metode daring learning.

Pembelajaran daring learning dirasa efektif dan efisien dilakukan karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Mahasiswa dan dosen dapat menekan ongkos transportasi dan hanya membutuhkan kuota internet untuk melakukan perkuliahan. Tidak hanya itu, seluruh kegiatan yang ada di dalam perkuliahan daring juga sangat menguntungkan bagi para karyawan yang ingin melanjutkan pendidikannya. Sehingga mereka bisa menyesuaikan jadwal kerja dengan jadwal perkuliahan daring dengan baik.

Hasil analisis pembelajaran mata kuliah matematika SD dengan menggunakan sistem Daring Learning di seluruh mahasiswa di PGSD FTIK Unisnu Jepara termasuk dalam kategori setuju. Pembelajaran berbasis Daring Learning selama masa pandemi ini menunjukkan hal yang positif bagi mahasiswa PGSD FTIK Unisnu. Daring Learning yang digunakan pada masa pandemi ini sebagai alternatif belajar mengajar di perguruan tinggi, karena dengan daring learning mahasiswa bisa berlatih umpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, Pembelajaran berbasis Daring Learning dibangun melalui beberapa prinsip yang berperan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran berbasis Daring Learning memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar mahasiswa. Hasil ini diperkuat pula dengan hasil penelitian Sobron yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring learning efektif digunakan di sekolah dasar dengan adanya respon siswa yang antusias dan setuju dengan adanya program daring learning (Sobron et al., 2019).

Beberapa prinsip yang digunakan dan memiliki peran dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran daring adalah dengan prinsip interaksi dan ketergunaan. Selama pembelajaran daring, dosen selalu berinteraksi dengan mahasiswa melalui WA Group dan pemberian tugas serta umpan balik melalui e learning. Aplikasi WA Group dan e learning ini adalah media yang disepakati antara dosen mahasiswa selama pembelajaran daring di era pandemi covid19.

Sebelum daring dimulai dosen selalu memberikan file materi baik berbentuk video, pdf, maupun power point untuk dipelajari mahasiswa terlebih dahulu. Sehingga pada saat kuliah daring berlangsung mahasiswa bisa aktif bertanya

jawab dan berpendapat. Sedangkan prinsip ketergunaan dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di WA Group. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rusman dkk, 2011) mengenai prinsip pembelajaran daring diantaranya adalah :

1. Interaksi

Interaksi berarti kapasitas komunikasi dengan orang lain yang tertarik pada topik yang sama atau menggunakan pembelajaran berbasis Daring Learning. Disini dosen membangun interaksi dengan berkomunikasi pada mahasiswa agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

2. Ketergunaan

Ketergunaan ini dilakukan agar pembelajaran ini menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan sederhana, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan baik dalam materi maupun proses pembelajaran.

Konsep pembelajaran daring learning dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa di masa pandemic ini khususnya dalam mata kuliah pembelajaran matematika SD. Kegiatan belajar dengan Daring Learning dapat membuat mahasiswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran berbasis Daring Learning. Mahasiswa juga mampu aktif saat tanya jawab dengan dosen.

Pembelajaran dengan metode Daring Learning bagi mahasiswa adalah perkuliahan yang menyenangkan mahasiswa karena dapat menyimaknya dengan melalui HP android, laptop, maupun komputer bukan hanya sekedar menyimak buku. Bukan hanya di siswa, tetapi metode Daring Learning juga sangat membantu untuk dosen yang sedang ada acara atau tidak bisa pergi ke kampus. Dan mahasiswa juga bisa mengakses materi yang akan disampaikan maupun yang sudah diajarkan melalui program e learning.

Adapun data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD berbasis daring learning menggunakan platform WA Group dan e learning diperoleh melalui tes dengan hasil sebagai berikut :

Tabel.3
Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Daring Learning

Kategori	Kelas daring
Nilai Tertinggi	94
Nilai Terendah	71
Nilai Rata-Rata	38

Hasil nilai tersebut hampir sama dengan nilai pada saat dilakukan pembelajaran luring. Berikut nilai pada saat luring :

Tabel.4
Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Luring
Kategori Kelas Luring

Nilai Tertinggi	97
Nilai Terendah	43
Nilai Rata-Rata	76

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada saat daring dan luring sama-sama dalam kategori predikat baik (AB).

Setelah memperoleh data hasil dari penelitian di lapangan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Analisis data diawali dengan menganalisis apakah data yang diperoleh yaitu data hasil belajar mahasiswa berdistribusi normal atau tidak, baik data yang diperoleh dari kelas sebelum daring (luring) maupun pada saat daring.

Dari perhitungan uji normalitas rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 yang sudah dilaksanakan, bisa diambil kesimpulan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu variabel pembelajaran menggunakan metode daring nilai Z K-S sebesar 0,912 dan hasil belajar Z K-S 1,106 dengan asymp sig 0,376 dan 0,173. Oleh karena nilai asymp sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pembelajaran menggunakan metode daring dengan hasil belajar tersebut berdistribusi normal.

Tahap berikutnya yaitu uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan untuk mendeskripsikan apakah kedua kelompok data mempunyai variansi yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,05 untuk hasil belajar dengan daring learning dan luring sebesar 0,200. Semua nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yaitu nilai *Sig* sebesar 0,540. Karena nilai *Sig* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari data yang mempunyai varian sama atau homogen. Setelah semua data berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji paired sampel t test untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh daring learning dan luring terhadap hasil belajar mahasiswa.

Langkah terakhir untuk menguji pengaruh daring learning terhadap hasil belajar dilakukan dengan menggunakan uji paired sampel t test. Berdasarkan uji paired sampel t-test telah diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan daring learning pada mata kuliah pembelajaran matematika SD berpengaruh positif pada hasil belajar mahasiswa PGSD FTIK Unisnu Jepara.

Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar juga diperkuat dengan hasil penelitian (Agustina, 2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika secara daring sangat mempengaruhi kemampuan siswa maupun mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sehingga mampu menyelesaikan soal ataupun pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diberikan dan dapat menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan ataupun karya nyata, karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

Selain itu (Meidawati, 2019) juga melakukan penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran menggunakan metode daring terhadap hasil belajar sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan metode daring dengan pembelajaran menggunakan metode luring terhadap hasil belajar. Dari data hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa daring learning pada masa pandemi covid 19 dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD berbasis daring learning dengan menggunakan platform WA Group dan E learning termasuk dalam kategori setuju. Ini berarti bahwa pembelajaran berbasis Daring Learning selama masa pandemi ini menunjukkan hal yang positif terhadap minat belajar mahasiswa PGSD FTIK Unisnu. Daring Learning yang digunakan pada masa pandemi ini sebagai alternatif belajar mengajar di perguruan tinggi, karena dengan daring learning

mahasiswa bisa berlatih umpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri.

Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD dilakukan dengan uji paired sampel t-test dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan daring learning pada mata kuliah pembelajaran matematika SD berpengaruh positif pada hasil belajar mahasiswa PGSD FTIK Unisnu Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap*. June.
- Anwar, N., & Riadi, I. (2017). Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap WhatsApp Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Komputer Dan Informatika*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26555/jiteki.v3i1.6643>
- Bilfaqih. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Deepublish.
- Dahiya,S., Jaggi, S. (2016). An eLearning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3), p.
- Meidawati. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–5. <https://scholar.google.co.id>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Ricu Sidiq. (2016). *Pemanfaatan Whatsapp Group Dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi*. 5(1), 145–.
- Rusman dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT.Rineka Cipta.
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & Meidawati. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Alfabeta.